

## **PENDAMPINGAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN PADA UMKM DISTRIBUTOR BUAH CV. ANEKA BUAH SEGAR ASSISTANCE IN THE IMPLEMENTATION OF AN INTERNAL INVENTORY CONTROL SYSTEM FOR CV. ANEKA BUAH SEGAR, A FRUIT DISTRIBUTOR MSME**

**Kharisma Nugraha Putra<sup>1\*</sup>**

**Hidayati<sup>2</sup>**

**Rahman<sup>3</sup>**

**Liling Lenlioni<sup>4</sup>**

**Rinto Alexandro<sup>4</sup>**

<sup>1\*</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Palangka Raya, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Palangka Raya, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Palangka Raya, Indonesia

[kharismanugraha@fkip.upr.ac.id](mailto:kharismanugraha@fkip.upr.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstract:** *The internal control system for inventory is crucial to be implemented in every business unit, including MSMEs. This can be achieved through mentoring the implementation of the internal control system for inventory, such as in an MSME located in Palangka Raya city, CV. ABS. The purpose of this community service is to for inventory so that the partner's inventory management can operate effectively and efficiently. The activity was carried out from July to August 2024 at CV. ABS in Palangka Raya City. The stages of implementing the community service program included the preliminary stage, the preparation of the internal control system for inventory, the training stage, the simulation stage, and the monitoring stage. The result of this activity is that the partner experienced benefits such as increased knowledge, ranging from understanding the internal control system for inventory to the implementation of an effective and efficient internal control system. This includes having an organizational structure that separates functions and responsibilities, procedures for receiving and issuing inventory, and adequate document in inventory management.*

**Keywords :** *Micro, Small, and Medium Enterprises, Internal Control System, Inventory*

**Abstrak:** Sistem pengendalian internal atas persediaan sangat penting untuk diterapkan di setiap unit bisnis, termasuk UMKM. Hal ini dapat dicapai melalui pendampingan penerapan sistem pengendalian internal persediaan salah satunya adalah pada UMKM di kota Palangka Raya yaitu CV. ABS. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah agar manajemen persediaan mitra dapat berjalan secara efektif dan efisien. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2024 bertempat di CV. ABS Kota Palangka Raya. Tahapan pelaksanaan PKM meliputi tahapan pendahuluan, tahapan penyusunan sistem pengendalian internal persediaan, tahapan pelatihan, tahapan simulasi, dan tahapan pengawasan. Hasil dari kegiatan ini adalah mitra mitra merasakan manfaat berupa peningkatan pengetahuan, mulai dari pemahaman tentang sistem pengendalian internal persediaan hingga penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien, yang mencakup adanya struktur organisasi yang memisahkan fungsi dan tanggung jawab, tersedianya prosedur penerimaan dan pengeluaran persediaan, serta dokumen yang memadai dalam pengelolaan persediaan.

**Kata kunci :** Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Sistem Pengendalian Internal, Persediaan

---

\* Kharisma Nugraha Putra, [kharismanugraha@fkip.upr.ac.id](mailto:kharismanugraha@fkip.upr.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Sektor perekonomian Indonesia sangat dipengaruhi oleh peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki potensi besar dalam mendukung perekonomian suatu negara (Nugrahadi & Basuki, 2020). Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, UMKM berkontribusi sebesar 61,07% terhadap produk domestik bruto (PDB), yaitu senilai Rp8.573,89 triliun (Nurhaliza, 2022). Selain memberikan dampak ekonomi, UMKM juga berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja (Putra et al., 2023). Lebih lanjut Artiningsih (2011) menjelaskan bahwa UMKM merupakan sektor utama dalam penyerapan tenaga kerja dan menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat, terutama di Indonesia. Kondisi demikian, sehingga sangat penting bagi suatu negara untuk menjaga produktifitas UMKM agar bisa memberikan kontribusi lebih terhadap negara.

Kota Palangka Raya merupakan sebuah kota yang terlibat aktif dalam memajukan dan menjaga produktifitas UMKM. Saat ini UMKM di Kota Palangka Raya memiliki jenis yang beragam, diantaranya adalah usaha bidang pedagang menengah atau distributor. Salah satu UMKM tersebut adalah CV. Aneka Buah Segar (CV. ABS). CV. ABS berdiri sejak tahun 2008 hingga sekarang sudah beroperasi selama 16 tahun. CV. ABS merupakan usaha yang bergerak di bidang distributor buah, seperti buah apel, pear, anggur, kurma, jeruk, lemon, lengkeng, anggur, dan buah lainnya yang mendistribusikan buah tersebut ke seluruh wilayah di Kalimantan Tengah. Distributor merupakan perusahaan atau entitas bisnis yang bertanggung jawab dalam menghubungkan produsen dengan konsumen akhir, sehingga distributor cenderung memiliki jumlah persediaan yang besar. Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang yang di maksudkan untuk dijual sebagai kegiatan operasional (Kawatu et al., 2020).

Besarnya persediaan bisa di pandang positif bagi suatu usaha karena dengan banyaknya persediaan yang dimiliki, maka semakin besar juga peluang yang dimiliki untuk meningkatkan penjualannya. Namun disisi lain banyaknya persediaan yang dimiliki tentunya berdampak juga pada besarnya resiko yang di hadapi oleh suatu usaha dalam kegiatan operasionalnya (Kawatu et al., 2020). Beberapa permasalahan terkait persediaan yang cenderung di hadapi usaha distributor adalah adanya selisih antara jumlah barang digudang dengan jumlah catatan persediaan,

kesalahan dalam pemberian barang yang diminta oleh pelanggan, dan adanya persediaan barang rusak akibat jasa pengiriman (Wulandari et al., 2018).

Penjelasan diatas juga didukung dengan hasil wawancara awal dan diskusi tim PkM bersama dengan mitra CV. ABS yaitu dengan ibu Hj. Mahrita Hasan yang menjelaskan bahwa beberapa permasalahan yang umumnya ditemukan pada CV. ABS adalah sering terjadinya selisih stok buah secara fisik dengan stok buah yang ada dicatatan. Permasalahan lainnya adalah bahwa banyaknya ditemukan buah-buah yang rusak baik saat proses pengiriman maupun ketika menjadi stok, dan juga dijelaskan bahwa terkadang terjadi kesalahan pemberian buah yang di distribusikan ke pelanggan baik dari jenis buah maupun kuantitas buah yang didistribusikan. Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan mitra mengindikasikan bahwa kurangnya pemahaman mitra CV. ABS tentang tata kelola persediaan yang efisien dan efektif yaitu berupa sistem pengendalian internal dalam pengelolaan persediaanya.

Berdasarkan penjelasan diatas sehingga membuat tim PkM Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan selaku pihak akademisi terpanggil untuk hadir ditengah-tengah masyarakat dalam rangka memecahkan problem yang dihadapi. Adapun problem yang dihadapi oleh mitra yaitu kurangnya pemahaman tentang sistem pengendalian internal dan kurangnya pemahaman dalam mengimplementasikan sistem pengendalian internal persediaan dalam pengelolaan persediaan barang pada pada CV. Aneka Buah Segar. Oleh karena ini kegiatan PkM ini bertujuan untuk transfer dan implementasi IPTEK pada mitra dengan memberikan dua solusi berupa: 1) penyusunan sistem pengendalian internal persediaan dan 2) pelatihan tentang penerapan sistem pengendalian internal persediaan.

Pengendalian internal bertujuan untuk mengawasi apakah kegiatan operasional dan keuangan perusahaan sudah berjalan sesuai dengan prosedur serta kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen (Aditya et al., 2017), (Kalendesang et al., 2017). Pengendalian internal atas persediaan yang baik penting untuk diterapkan pada perusahaan distributor (Wulandari et al., 2018). Febriani et al (2024) menyatakan bahwa meskipun pengendalian internal yang baik atas persediaan tidak sepenuhnya dapat menghilangkan risiko, pengendalian internal yang memadai dapat mengurangi risiko hingga tingkat tertentu, sehingga diharapkan pengelolaan persediaan barang dagang dapat dilakukan dengan lebih efektif. Dengan demikian sehingga berdampak pada

produktifitas usaha UMKM dan kontribusi UMKM tersebut pada Negara.

## 2. METODE

Jangka waktu penyelesaian kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, dimulai pada bulan Juli hingga Agustus 2024 bertempat di CV. Aneka Buah Segar Jalan Rinjani Kota Palangka Raya. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini tim PkM melakukan survey langsung ke mitra untuk mendapatkan informasi yang relevan terkait pengelolaan persediaan di CV. ABS.

### 2. Tahapan Penyusunan Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan

Penyusunan sistem pengendalian internal persediaan dilakukan dengan cara studi literatur mengenai sistem pengendalian internal atas persediaan.

### 3. Tahapan Pelatihan

Pada tahapan ini seluruh karyawan diberikan pembekalan terlebih dahulu mengenai sistem pengendalian internal sehingga karyawan memahami manfaat dan pentingnya penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan

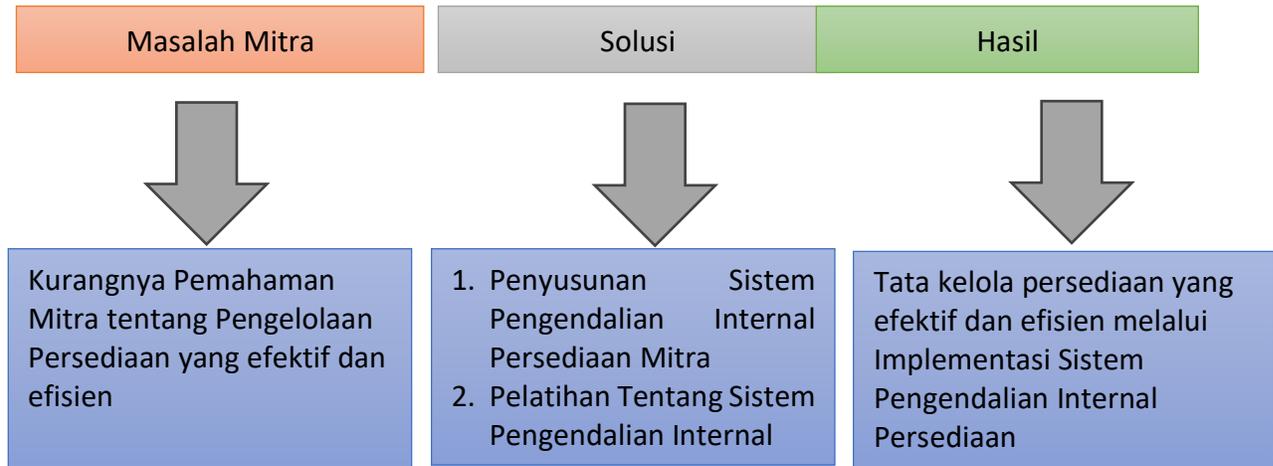
### 4. Tahapan Simulasi

Simulasi dilakukan secara langsung kepada seluruh karyawan terkait rancangan sistem pengendalian internal atas persediaan yang telah disusun oleh Tim PKM yang melibatkan seluruh fungsi, dokumen, dan catatan.

### 5. Tahapan Pengawasan

Pengawasan penerapan sistem pengendalian internal persediaan dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan persediaan pada mitra sudah berjalan dengan benar sesuai dengan rancangan sistem pengendalian internal atas persediaan yang disusun oleh tim PkM. Pengawasan meliputi prosedur, penggunaan dokumen dan catatan.

Adapun diagram alur pelaksanaan kegiatan PKM pendampingan penerapan sistem pengendalian internal persediaan pada UMKM distributor buah CV. Aneka Buah Segar adalah sebagai berikut :



**Gambar 1.** Metode Pelaksanaan PKM

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Observasi Pada Mitra

Kegiatan pertama dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah melakukan observasi ke Mitra. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung sehingga mendapatkan informasi yang relevan dalam pelaksanaan PKM. Tahapan ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 03 Juli 2024 bertempat di CV. ABS.



**Gambar 2.** Observasi pada CV.ABS

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim PKM ditemukan bahwa tidak adanya struktur organisasi usaha, ditemukanya karyawan yang memiliki tugas ganda, tidak tersedianya SOP pengelolaan persediaan, serta masih kurangnya dokumen dan catatan yang memadai dalam pengelolaan persediaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa CV. ABS dalam kegiatan usahanya

belum mengimplementasikan sistem pengendalian internal. Hal inilah yang menyebabkan timbulnya permasalahan yang dihadapi mitra yaitu sering terjadinya selisih stok buah secara fisik dengan stok buah yang ada dicatat, banyaknya ditemukan buah-buah yang rusak ketika menjadi stok, dan terjadi kesalahan pemberian buah yang di distribusikan ke pelanggan.

### **Penyusunan Sistem Pengendalian Internal Persediaan CV. ABS**

Kegiatan selanjutnya dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah penyusunan sistem pengendalian internal persediaan yang akan di implementasikan oleh mitra. Kegiatan ini dilakukan dengan cara studi literatur bertempat di Laboratorium Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya selama lima hari, yaitu dimulai dari tanggal 8 Juli 2024 sampai dengan 13 Juli 2024. Penyusunan sistem pengendalian internal melibatkan seluruh tim PKM yang terdiri dari dosen beserta mahasiswa. Gambar berikut memperlihatkan proses penyusunan sistem pengendalian internal persediaan yang dirancang



**Gambar 3.** Proses Penyusunan Sistem Pengendalian Internal Persediaan

Rancangan Sistem pengendalian internal persediaan yang di susun oleh Tim PKM merujuk pada unsur pokok dalam sistem pengendalian internal Mulyadi (2014). Adapun rancangan sistem pengendalian internal meliputi:

1. Perancangan struktur organisasi berdasarkan fungsi, struktur ini mencerminkan bagaimana fungsi organisasi dibagi, diatur, dan dikoordinasikan untuk mencapai tujuan bersama.
2. Perancangan tugas dan wewenang masing-masing fungsi dibuat agar setiap karyawan memahami tugas dan wewenang dengan jelas sehingga karyawan dapat lebih fokus pada setiap pekerjaannya.

3. Perancangan prosedur dan *flowchart* pengeluaran dan penerimaan persediaan, Rancangan prosedur yang disusun oleh tim PKM melibatkan seluruh fungsi yang terlibat dalam pengeluaran dan penerimaan persediaan, dan dokumen dan catatan yang dibutuhkan pada saat pengeluaran dan penerimaan persediaan.
4. Perancangan dokumen dan catatan yang diperlukan dalam pengelolaan persediaan. Dokumen dan catatan yang memadai sangat diperlukan dalam pengelolaan persediaan karena berfungsi sebagai alat kontrol untuk mengendalikan, memantau, dan mengoptimalkan seluruh proses terkait stok barang.

#### **Pelatihan Sistem Pengendalian Internal Persediaan CV. ABS**

Tahapan selanjutnya setelah penyusunan sistem pengendalian internal persediaan adalah pelatihan tentang sistem pengendalian internal. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 14 Agustus 2024 bertempat di depan Gudang persediaan CV. ABS di Jalan Rinjani Palangka Raya. Pelatihan dilakukan menggunakan pendekatan langsung yaitu secara tatap muka. Para peserta merupakan karyawan mitra yang berjumlah sebanyak 13 orang.



**Gambar 4.** Pemaparan Materi Sistem Pengendalian Internal Persediaan

Pemaparan materi mengenai sistem pengendalian internal disampaikan oleh ketua tim PKM Bapak Kharisma Nugraha Putra. Adapun materi yang disampaikan berkaitan dengan pengertian sistem pengendalian internal, problem jika tidak adanya sistem pengendalian internal pada unit usaha, fungsi dan tujuan dari diterapkannya sistem pengendalian internal bagi suatu unit usaha, dan unsur-unsur yang ada pada sistem pengendalian internal. Dengan dipaparkannya materi tentang sistem pengendalian internal ini diharapkan meningkatnya pengetahuan karyawan tentang sistem pengendalian internal, selain itu juga diharapkan mitra dapat

mengimplementasikan sistem pengendalian internal, sehingga terciptanya pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien pada CV. ABS.

### **Simulasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Persediaan CV. ABS**

Setelah dilakukannya penyampaian materi tentang sistem pengendalian internal, tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh tim PKM adalah melakukan simulasi atau praktek atas rancangan sistem pengendalian internal persediaan yang sudah dirancang. Sebelum melakukan simulasi tim PKM menyerahkan beberapa rancangan yang dibuat seperti struktur organisasi, prosedur penerimaan dan pengeluaran persediaan, flowchart pengeluaran dan penerimaan persediaan beserta dokumen-dokumen dan catatan yang dibutuhkan saat nantinya pelaksanaan simulasi.

Dalam pelaksanaan proses simulasi sistem pengendalian internal persediaan, pemasangan struktur organisasi dan penataan gudang dilakukan terlebih dahulu. Dalam proses pemasangan struktur organisasi dilakukan oleh tim PKM dibantu dengan beberapa karyawan CV. ABS.



**Gambar 5.** Pemasangan struktur organisasi dan penata kelolaan gudang mitra

Setelah pemasangan struktur organisasi, tim PKM beserta karyawan melakukan penata kelolaan gudang persediaan buah. Penata kelolaan gudang dilakukan dengan metode pemberian kode lokasi dengan memberikan huruf simbolis dari setiap sudut posisi gudang disertai dengan kartu stok persediaan. Dengan demikian sehingga diharapkan penempatan buah bisa ditempatkan sesuai dengan tempat seharusnya agar terhindarnya dari adanya persediaan buah yang rusak. Selain itu juga apabila ada transaksi penjualan maupun pembelian staff gudang bisa dengan mudah menempatkan buah pada posisinya. Kartu stok gudang juga ditempatkan pada tiap lokasi gudang berdasarkan jenis buah yang terdapat pada lokasi gudang.

Dengan demikian diharapkan penempatan buah bisa ditempatkan sesuai dengan tempat

seharusnya, sehingga dapat terhindar dari adanya persediaan buah yang rusak. Selain itu juga apabila ada transaksi penjualan maupun pembelian staff gudang bisa dengan mudah menempatkan atau mencari buah pada posisinya. Kartu stok gudang juga ditempatkan pada tiap lokasi gudang berdasarkan jenis buah yang terdata pada lokasi gudang, dimana berfungsi sebagai kontrol bagi kepala gudang untuk mengetahui jumlah stok persediaan yang masih tersedia berdasarkan keluar masuknya buah yang tercatat di kartu stock.

Setelah pemasangan struktur organisasi dan penataan gudang dilakukan, tim PKM melakukan simulasi atas prosedur dan *flowchart* yang sudah dirancang. Simulasi yang dilakukan meliputi :

- 1) Pengeluaran persediaan penjualan tunai
- 2) Pengeluaran persediaan penjualan kredit
- 3) Penerimaan persediaan pembelian tunai
- 4) Penerimaan persediaan pembelian kredit



**Gambar 6.** Simulasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Persediaan  
**Pengawasan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Persediaan CV. ABS**

Tahapan terakhir dalam tahapan PKM ini adalah pengawasan penerapan sistem pengendalian internal persediaan. Tahapan ini dilakukan dua hari setelah dilaksanakannya pelatihan dan simulasi yaitu pada hari jumat tanggal 16 Agustus 2024. Pada tahapan ini tim PKM kembali mengunjungi mitra untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal persediaan sudah dapat berjalan dengan baik.



**Gambar 7.** Pengawasan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Persediaan

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan tim PKM, mitra secara keseluruhan sudah dapat mengimplementasikan rancangan sistem pengendalian internal persediaan yang dirancang oleh tim PKM. Secara garis besar adanya sistem pengendalian internal persediaan mitra berkeyakinan dapat mengelola persediaan menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini didukung dengan hasil evaluasi akhir kepada seluruh karyawan yaitu mengenai efisiensi dan efektifitas implementasi sistem pengendalian internal persediaan. Evaluasi dilakukan dengan metode survey dengan membagikan kuisioner kepada seluruh karyawan yang diukur menggunakan skala likert 1-5. Hasil evaluasi menunjukkan skor 4,87 yang dapat diartikan bahwa rata-rata seluruh karyawan sangat setuju bahwa sistem pengendalian internal persediaan dapat membantu efisien dan efektifitas pengelolaan persediaan pada CV. ABS

#### **4. KESIMPULAN**

CV Aneka Buah Segar melalui kegiatan pendampingan penerapan sistem pengendalian internal persediaan sangat tertarik dan bersedia untuk mengimplementasikan rancangan sistem pengendalian internal persediaan yang dirancang oleh tim PKM. Selain itu mitra merasakan manfaatnya yaitu peningkatan ilmu pengetahuan mulai dari pemahaman terkait sistem pengendalian internal persediaan serta penerapan sistem pengendalian internal persediaan yang efektif dan efisien yaitu melalui adanya struktur organisasi yang memisahkan fungsi dan tanggung jawabnya, tersedianya prosedur penerimaan dan pengeluaran persediaan serta adanya dokumen yang memadai dalam pengelolaan persediaan. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui

bahwa peserta menjadi bertambah pengetahuan, keterampilan dan wawasan dalam pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien melalui rancangan sistem pengendalian internal yang disusun bersama tim PkM.

## DAFTAR REFERENSI

- Aditya, A., Efendi, S. O., & Hamidy, F. (2017). SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BAHAN HABIS PAKAI (STUDI KASUS : PT INDOKOM SAMUDRA PERSADA). *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), 14–17. <https://doi.org/10.33365/JTK.V11i1.169>
- Artiningsih, D. W. (2011). Hubungan Nilai-Nilai Pribadi Pengusaha, Strategi Bisnis terhadap Kinerja Pengrajin Sasirangan di Banjarmasin. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 9(3), 1083–1089. Diambil dari <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/391/427>
- Febriani, S., Arif, M., & Nurwani. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Menggunakan The Committee Of Sponsoring Organization Of Treadway Commission ( COSO ) Pada Distributor Sparepart Kendaraan Bermotor Oriens Jaya Medan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 55–68.
- Kalendesang, A. K., Lambey, L., & Budiarmo, N. S. (2017). ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA SUPERMARKET PARAGON MART TAHUNA. *GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI*, 12(2), 131–139. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17443.2017>
- Kawatu, B. M. L., Tinangon, J. J., & Gerungai, N. Y. T. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Daya Anugrah Mandiri Cabang Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 193. <https://doi.org/10.32400/gc.15.2.28173.2020>
- Nugrahadi, E. W., & Basuki, B. (2020). Studi Akuntabilitas Usaha Mikro Kecil Menengah, Dinas Koperasi Dan Dinas Perindustrian Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 33–44. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.17915>
- Nurhaliza, S. (2022). Begini Pentingnya Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia! Diambil 15 Mei 2022, dari <https://www.idxchannel.com/economics/begini-pentingnya-peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia>
- Putra, K. N., Amelia, V. R., Widyaningsih, D. S., & Mentari, T. (2023). Mengungkap makna akuntansi pada umkm di kota palangka raya. *Edunomics Journal*, 4, 95–101.
- Wulandari, F., Asmapane, S., & Kusumawardani, A. (2018). Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT. Pancar Warna Indah Abadi Samarinda. *Akuntansi*, 15(2), 94–106.